

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif yang menghasilkan data yang empiris, terukur objektif, serta sistematis dari respon yang diamati. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin gambaran keluasan masalah *Coping Stress* Buruh yang bekerja di bidang industri, mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur, melihat perbandingan antara aspek-aspek dan faktor-faktor *Coping Stress* dari fenomena yang ada, selain itu mengetahui kecenderungan *Coping Stress* Buruh di PT Sigap Jaya Sampoerna Bandung.

Sugiono (2011:8) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang bersifat kuantitatif atau statistik nazir (2011:43) menyebutkan bahwa metode deskriptif adalah: Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 *Coping*

Coping yang dimaksud disini adalah tindakan atau cara yang dilakukan Buruh dalam mengatasi permasalahan yang terjadi yang nantinya dapat menimbulkan *stress*

3.2.2 Stress

Stress yang dimaksud disini adalah tekanan kerja yang dialami oleh buruh yang dapat menimbulkan permasalahan dalam melakukan pekerjaannya, dan jika dibiarkan akan mempengaruhi mental seorang Buruh yang nantinya dapat menimbulkan *stress*.

3.2.3 PT. Sigap Jaya sampoerna Bandung

PT. Sigap Jaya Sampoerna Bandung adalah suatu perusahaan garmen tempat peneliti melakukan penelitian mengenai *Coping Stress* Buruh PT. Sigap Jaya Sampoerna Bandung.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu Buruh yang bekerja di PT. Sigap Jaya Sampoerna Bandung.
2. Data sekunder yang digunakan adalah dokumen-dokumen mengenai Buruh atau pekerja Yang ada di PT. Sigap Jaya Sampoerna Bandung. serta penelitian terdahulu yang aspeknya relatif sama sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan.

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan digunakan peneliti sebagai data penunjang data primer yang diperoleh.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penentuan populasi merupakan tahapan

penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Buruh PT Sigap Jaya Sampoerna Bandung khususnya Buruh sewing yang seluruhnya berjumlah 150 orang Buruh dari 4 assembly line Gedung utama. Untuk Tekni sampling yang dipilih adalah *Cluster Random Sampling* Teknik pengambilan sampel ini menentukan sampel berdasar kelompok karakteristik dari anggota populasi penelitian. Pada teknik ini subyek penelitian akan dikelompokkan menurut karakteristik responden yang sudah di tentukan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga , dana dan kondisi pandemi saat ini beserta jumlah populasi yang sangat banyak maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar dapat mewakili(representatif). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple randem sampling(atau Teknik simple acak sederhana).

Kasmadi dan sunariah (2013 hal. 66) berpendapat bahwa “Teknik simple randem sampling yaitu Teknik sempling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan status yang ada dalam populasi” seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan W.Gulo (2005, hlm. 84) yaitu “ bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel”. Mengacu pada pedoman Arikunto (dalam Kasmadi dan Sunariah , 2013, hlm 66) apabila subyek populasi lebih dari 100 orang maka sample dapat diambil antara

15% sampai 50%. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi atau $50\% \times 150$ orang sehingga sample dalam penelitian ini berjumlah 75 orang sampel diambil dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 50% dari sejumlah Buruh yang ada pada setiap assembly line sewing Gedung utama yaitu

Assembly line sewing 1 sebanyak $36 \text{ orang} \times 50\% = 18$ subjek penelitian

Assembly line sewing 2 sebanyak $38 \text{ orang} \times 50\% = 19$ subjek penelitian

Assembly line sewing 3 sebanyak $38 \text{ orang} \times 50\% = 19$ subjek penelitian

Assembly line sewing 4 sebanyak $38 \text{ orang} \times 50\% = 19$ subjek penelitian

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 75 orang , yaitu Buruh PT Sigap Jaya Sampoerna Bandung.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dan atau informasi yang digunakan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan masalah penelitian . Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku asertif Buruh yang bekerja di PT. Sigap Jaya Sampoerna Bandung.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data secara tertulis secara objektif dari materia dan teori-teori , peraturan atau surat keputusan penting, serta sebagai data dan informasi terkait yang dianggap dapat mendukung penelitian.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3.6 Uji Kevaliditas Dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas muka (face validity) yang diperkuat dengan kesesuaian instrumen dan diuji secara statistik korelasi dengan produk momen dan hasil yang digunakan semuanya valid. Atau merevisi item-item bagi peneliti yang menginginkan penelitian pake item.

Suatu item dikatakan valid apabila nilai r atau nilai korelasi antara skor item dengan total nya menunjukkan koefisien yg signifikan. Dikatakan signifikan apabila nilai r tabel lebih kecil dari nilai r korelasi menggunakan tabel r .

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014:348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Pengujian reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam

RUMUS ALPHA CRONBACH

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{Y_i}^2}{S_{X-tot}} \right)$$

Keterangan

k = jumlah item/belahan

$\sum S_{Y_i}^2$ = jumlah varian belahan dalam tes

S_{X-tot} = varian skor total (Cronbach, 1951)

penelitian ini digunakan koefisien Alpha Cronbach. Peneliti menggunakan Alpha Cronbach karena instrumen penelitian berbentuk angket dan skala bertingkat, dengan melakukan uji Alpha Cronbach maka akan terdeteksi indikator - indikator yang tidak konsisten, selain itu teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuisioner yang paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Adapun rumus alpha cronbach menurut Suharsimi Arikunto (2010:239) sebagai berikut:

3.7 Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena merupakan salah satu cara untuk menjawab terhadap permasalahan penelitian. Analisis data kuantitatif dimulai dengan menghitung data kuantitatif dan melakukan proses kuantifikasi terhadap data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi dan angket yang disebarakan melalui google form. Data tersebut dijumlahkan dikategorikan dan dianalisis dengan alat bantu teknik statistika statistik deskriptif persentase rentang dan modus, selanjutnya ditafsirkan dan diberi makna sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian khususnya untuk mendapat gambaran tentang *COPING STRESS* BURUH PT. SIGAP JAYA SAMPOERNA BANDUNG.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Jadwal kegiatan	Bulan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	sep
1	Studi literatur									
2	Pengajuan judul									
3	Penyusunan Proposal									

4	Seminar Proposal	■							
5	Penyusunan Instrumen				■	■	■		
6	Pengumpulan data						■		
7	Pengolahan dan analisis data						■		
8	Menyusun laporan penelitian						■		
9	Ujian akhir Program Studi						■	■	■
10	Pegesahan Skripsi						■	■	■

Keterangan:

■	Tahap Pra Lapangan
■	Tahap Pelaksanaan Penelitian
■	Tahap Akhir Penelitian
■	Tahap Akhir